

DPR Ingatkan Prabowo Opsi Keluar BoP

Dari Halaman 1

"Jadi saya bayangkan kalau dia di bawah BOP yang dipimpin oleh Presiden Amerika Donald Trump seperti apa dia. Sehingga ini akan mubazir kalau kita berada di wilayah BOP begitu," kata Hasanuddin di kompleks parlemen, Jakarta, Rabu (1/4).

Oleh karena itu, menurut dia, opsi untuk keluar BoP harus betul-betul dipertimbangkan. Hasanuddin menilai insiden tiga prajurit TNI tewas diduga oleh Israel membuat BoP hanya akan sia-sia.

"Jadi sehingga menurut hemat saya ya dipertimbangkan saja berulang kali dulu apa manfaatnya ada di BOP dan kemungkinan-kemungkinan terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki," ujarnya.

"Jangankan di BOP, dia seaneq perutnya saja. Ya sekarang di bawah PBB saja dia sudah tidak taat. Daripada kita repot nanti," imbuh Hasanuddin.

Setelah serangan yang menewaskan Praka Farizal Romadhon pada Minggu (29/3), sehari setelahnya, dua prajurit TNI dikonfirmasi tewas akibat meningkatnya intensitas pertempuran di Lebanon.

Sehingga total sudah ada 3 prajurit TNI yang tewas imbas zionis Israel.

Selain tiga korban tewas itu, ada juga prajurit TNI yang mengalami luka ringan dan luka berat, serta mendapatkan perawatan medis di Lebanon.

Karo Infohan Setjen Kemhan Brigjen Rico Ricardo Sirait menjelaskan, dalam insiden tersebut, dua prajurit TNI dilaporkan gugur, sementara dua prajurit lainnya mengalami luka berat.

Setelah Israel berkolaborasi dengan AS di bawah komando Trump menggempur Iran dan menewaskan pemimpinnya, RI sejauh ini masih tetap berada di dalam BoP. Meskipun demikian, Kemenlu RI beberapa waktu lalu menyatakan terkait serangan ke Iran, maka semua pembahasan di dalam BoP ditangguhkan (on hold).

Prabowo dan jajarannya sendiri berulang kali menyatakan tetap membuka opsi keluar dari BoP ketika sudah tak sejalan, terutama terkait kemerdekaan Palestina.

Beberapa waktu lalu, usai mengundang eks menlu, presiden terdahulu, hingga pimpinan ormas Islam ke istana dalam waktu terpisah, Prabowo menjelaskan alasan bergabung dan bertahan di BoP. Dia menyatakan keberadaan RI di BoP semata-mata untuk mendukung kemerdekaan

Palestina lewat solusi dua negara (two-state solution).

"Jika kami berada di dalamnya (BoP), kami masih bisa memengaruhi dan bekerja menuju solusi jangka panjang, yang menurut kami adalah Palestina merdeka, solusi dua negara," kata Prabowo dalam acara 'Presiden Prabowo Menjawab' di kediamannya di Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Kamis (19/3).

Selain itu, Prabowo juga menegaskan rencana pengiriman pasukan perdamaian Indonesia ke Gaza, Palestina, bukan untuk melucuti senjata Hamas. Ia menyebut misi tersebut berfokus pada perlindungan warga sipil di tengah konflik.

Namun, Prabowo mengungkapkan rencana pengiriman pasukan saat ini ditangguhkan atau on-hold akibat perang antara Amerika Serikat-Israel vs Iran.

"Saya menalakan perjuangan bangsa Indonesia dari dulu. Kita selalu membela kemerdekaan Palestina. Saya selalu katakan, dalam pembicaraan saya dengan tokoh-tokoh barat, kita akan ikut (Board of Peace/BoP) dan kita siap kirim pasukan perdamaian, asal saya bilang semua pihak setuju keterlibatan Indonesia," kata Prabowo.(cnni/js)

Eks Sekretaris MA

Dari Halaman 1

putusan di Pengadilan Tipikor Jakarta, Rabu (1/4). Nurhadi juga divonis membayar denda sebesar Rp500 juta subsider 140 hari. Serta membayar uang pengganti (UP) sebesar Rp137.159.183.940 subsider 3 tahun.

Putusan ini lebih ringan dari tuntutan pidana 7 tahun penjara yang dilayangkan oleh Jaksa, denda Rp500 juta subsider 140 hari serta UP Rp137.159.183.940 subsider 3 tahun pidana kurungan.

Sebelumnya, Nurhadi didakwa menerima gratifikasi sejumlah Rp137 miliar. Jaksa mengatakan gratifikasi itu diterima Nurhadi dari para pihak berperka di lingkungan pengadilan, baik di tingkat pertama, banding, kasasi, maupun peninjauan kembali.

Gratifikasi diterima Nurhadi sepanjang periode Juli 2013 sampai dengan 2019, saat yang bersangkutan menjabat Sekretaris MA.

Tak hanya itu, Nurhadi juga didakwa melakukan pencucian uang sebesar Rp307 miliar dan US\$50 ribu. Uang tersebut diduga ditempatkan Nurhadi ke sejumlah rekening dan digunakan untuk membeli aset tanah dan bangunan serta sejumlah kendaraan. (cnni/js)

Israel Tolak Ikut

Dari Halaman 1

serangan darat.

Laporan ini muncul saat AS dikabarkan sedang mempersiapkan serangan darat ke Iran seiring dengan ditambahnya kehadiran pasukan dan aset-aset militer lain di Timur Tengah.

Gedung Putih belum secara terbuka mengonfirmasi rencana ini, dikutip dari Middle East Monitor.

Menurut sejumlah pihak, kabar serangan darat ini digembar-gemborkan agar Iran menerima syarat gencatan senjata yang diajukan AS.

AS pekan lalu telah mengajukan 15 syarat gencatan senjata kepada Iran melalui Pakistan. Namun demikian, Iran menolak proposal tersebut. (cnni/js)

Kajari dan Kaspidus Karo Diperiksa

Dari Halaman 1

Kepala Kejaksaan Tinggi (Kajati) Sumatera Utara (Sumut) Harli Siregar menyebut saat ini proses klarifikasi terhadap keduanya sedang berjalan.

"Sedang diklarifikasi," ujarnya saat dikonfirmasi lewat pesan singkat, Rabu (1/4).

Kendati demikian, Harli menyebut pemeriksaan itu tidak terkait substansi perkara kasus dugaan mark-up pembuatan video profil desa oleh videografer Amsal Christy Sitepu.

Akan tetapi terkait aduan dari Amsal Sitepu yang mengaku diintimidasi oleh jaksa lewat pemberian kue bronis saat di Lapas.

"Tetapi bukan soal substansi perkara. Ada aduan katanya ada upaya terdakwa dibungkam, makanya dicek betul gak," tuturnya.

Sebelumnya Videografer Amsal Sitepu mengungkapkan kesaksian dugaan intimidasi yang diterima dirinya dari jaksa dalam kasus dugaan korupsi pembuatan serial video profil desa di Kabupaten Karo, Sumatera Utara.

Dugaan intimidasi ia terima lewat bronis coklat yang diberikan jaksa di Rutan Tanjung Gusta, Medan. Saat memberikan bronis tersebut, kata Amsal, jaksa memintanya untuk mengikuti seluruh proses persidangan dan tidak perlu melakukan keributan.

"Dia ngomong langsung dengan saya di rutan ini, 'udah ikutin aja alurnya. Enggak usah ribut-ribut. Tutup konten-konten itu. Ada yang terganggu,'" ujar Amsal.

Namun, dia menolak intimidasi itu, dan menegaskan akan terus melawan. Amsal menegaskan bahwa dirinya merupakan korban kriminalisasi atas perbuatan yang tidak pernah ia lakukan.

"Saya bilang, tidak, saya akan tetap lawan. Walaupun saya tahu banyak orang bilang kau akan dibenam. Kalau kau lawan, kau akan dibenam. Tapi saya bilang, saya enggak takut. Karena saya enggak salah," ujar Amsal.

Divonis Bebas

Sementara, upaya jaksa penuntut umum (JPU) menjerat Amsal Christy Sitepu dalam kasus dugaan korupsi proyek video desa kandas di Pengadilan Negeri (PN) Medan. Majelis hakim memutuskan terdakwa tidak bersalah dan membebaskannya dari seluruh dakwaan.

Majelis hakim dipimpin Yusufhardi Gir-sang dalam sidang di Ruang Cakra Utama, Rabu (1/4/2026), menyatakan bahwa dakwaan jaksa tidak terbukti secara hukum.

Dalam pertimbangannya, hakim menilai tidak ada cukup bukti yang menunjukkan keterlibatan Amsal dalam praktik korupsi sebagaimana didakwakan, baik dalam dakwaan primer maupun subsider.

"Menyatakan terdakwa tidak terbukti melakukan tindak pidana korupsi dan membebaskannya dari seluruh dakwaan," tegas hakim.

Putusan ini sekaligus menggugurkan tuntutan jaksa yang sebelumnya meminta majelis menjatuhkan hukuman penjara selama dua tahun terhadap Amsal.

Kasus ini berkaitan dengan proyek pembuatan video profil desa di Kabupaten Karo yang diduga terjadi pengelembungan anggaran.

Jaksa mendasarkan tuduhannya pada hasil audit Inspektoral yang menyebut biaya ideal hanya sekitar Rp 24,1 juta per desa.

Selisih anggaran tersebut kemudian diklaim sebagai kerugian negara yang ditaksir mencapai Rp 202 juta.

Namun, dalam persidangan, majelis hakim menilai tidak terpenuhinya unsur memperkaya diri sendiri atau orang lain serta tidak adanya bukti kuat keterlibatan langsung Amsal dalam perbuatan melawan hukum.

Sebagai konsekuensi dari putusan bebas tersebut, hakim juga memerintahkan agar nama baik, harkat, dan martabat Amsal dipulihkan.

Putusan ini menutup rangkaian panjang proses hukum yang sebelumnya mendapat perhatian publik, khususnya terkait penanganan perkara dugaan korupsi di daerah. (A-10)

3 Rudal Jelajah Iran Hantam Kapal Tanker

Dari Halaman 1

luka dan telah dievakuasi seluruhnya, demikian dilaporkan Al Jazeera.

Belakangan Kemhan Qatar mengonfirmasi rudal itu berasal dari Iran, meski Teheran belum buka suara soal insiden tersebut.

QatarEnergy sementara itu menyatakan serangan ini menghantam kapal tanker minyak

mentah Aqua 1 yang saat itu berada di perairan teritorial utara Qatar. Peristiwa itu terjadi pada pagi hari.

Menurut QatarEnergy, insiden ini tidak menyebabkan cedera pada awak maupun dampak pada lingkungan.

Perang Amerika Serikat-Israel vs Iran yang meletus sejak 28 Februari telah mengancam lalu lintas maritim di Timur Tengah. Iran menutup

Selat Hormuz dan mengancam akan membakar kapal-kapal yang berani melintas tanpa izin.

Negara-negara Teluk juga melaporkan Iran menyerang fasilitas minyak dan gas mereka setelah AS-Israel menyerang infrastruktur Iran.

Dilansir dari Reuters, perang ini telah melumpuhkan 17 persen kapasitas ekspor gas alam cair (LNG) Qatar dan mengancam pasokan energi ke Eropa dan Asia.(cnni/js)

Polisi Bongkar Sindikat Penjualan Bayi

Dari Halaman 1

(42) sebagai ibu kandung bayi, serta SD (41) menjadi perantara antara M dan ET.

"Pada 3 Maret 2026, Tim Unit IV PPA menerima informasi dari masyarakat terkait adanya pasangan suami istri yang diduga telah beberapa kali memperjualbelikan bayi," ujar AKBP Rosef, Rabu (1/4).

Menindaklanjuti informasi tersebut, tim melakukan penyelidikan dan pemantauan terhadap pergerakan para tersangka hingga akhirnya berhasil mengidentifikasi rencana transaksi penjualan bayi.

"Tim mengikuti dan memetakan pergerakan para tersangka. Pada 28 Maret 2026 diperoleh informasi bahwa akan terjadi transaksi penjualan bayi perempuan dari ibu kandung berinisial

M kepada pasangan suami istri JG dan SEP," jelasnya.

Dalam proses penangkapan, tim membagi tugas untuk mengamankan para tersangka di lokasi berbeda, termasuk saat bayi diambil dari rumah sakit dan dibawa menuju lokasi transaksi di pintu Tol Marelan.

"Pada saat transaksi akan dilakukan, tim langsung bergerak dan mengamankan seluruh tersangka yang terlibat, baik penjual, pembeli, maupun pihak perantara, untuk dibawa ke Polres Pelabuhan Belawan," tambahna.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui bahwa praktik penjualan bayi tersebut telah dilakukan lebih dari satu kali oleh tersangka ET. Motif utama dari ibu kandung menjual bayinya adalah faktor ekonomi.

"Dari hasil pemeriksaan, tersangka ET

mengakui telah dua kali melakukan perbuatan serupa. Sementara ibu bayi mengaku menjual bayinya karena alasan ekonomi dengan harga Rp12 juta. Kemudian dijual kembali oleh tersangka ET kepada pembeli dengan harga Rp25 juta," ungkapnya.

Saat ini, seluruh tersangka masih menjalani proses pemeriksaan lebih lanjut guna pengembangan kasus serta kemungkinan adanya jaringan lain yang terlibat. Sedangkan bayi yang menjadi korban ditiptikan di RSUD Dr Pirngadi Medan.

"Kami akan terus mendalami kasus ini untuk mengungkap kemungkinan adanya jaringan lain dalam praktik perdagangan bayi ini. Kami berharap masyarakat dapat berperan aktif memberikan informasi kepada kepolisian apabila mengetahui adanya praktik ilegal seperti ini," pungkasnya.(A-10)

Riau Dilanda Karhutla

Dari Halaman 1

"Untuk lokasi Titi Akar (Bengkalis) sekitar 200 ha. Untuk yang di Merbau Pelalawan sekitar 700 hektare. Detailnya nanti perlu pakai citra satelit," katanya dalam keterangan di Pekanbaru, Rabu (1/4).

Luas tersebut, katanya, masih memakai estimasi lapangan dari jarak yang dihitung dengan global positioning system (GPS). Ia berkata akan memastikan luas lahan terbakar dengan mengukur menggunakan citra satelit.

Untuk klaster karhutla pertama berada di Desa

Titi Akar dan Teluk Lecah, Kecamatan Rupat Utara, Kabupaten Bengkalis. Pada Desa Titik Akar tersebut beroperasi tiga regu Manggala Agni dari Dumai, Sarolangun (Jambi) dan Musi Banyuasin (Sumsel).

Kedua, klaster Dumai Kota dilakukan pendinginan atau penuntasan sisa-sisa kebakaran wilayah oleh Tim Daerah Operasi Dumai. Pada klaster Pelalawan berada di Desa Merbau, Kecamatan Bunut oleh satu regu Daops Rengat bersama tim dari regu pemadam kebakaran PT Arara abadi.

Sebelumnya, di Pelalawan juga terjadi karhutla di Desa Pulau Muda, Kecamatan Teluk Meranti

dan Desa Teluk Dalam, Kecamatan Kuala Kampar.

"Pulau Muda pendinginan dan Teluk Dalam sudah padam," ujarnya.

Selain pemadaman, saat ini operasi modifikasi cuaca juga terus berlanjut untuk memastikan setiap potensi awan bisa menjadi hujan di beberapa lokasi kebakaran untuk membantu proses pemadaman.

"Operasi modifikasi cuaca masih dilakukan, dukungan dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan tentunya ada peran satuan tugas karhutla di daerah," ujarnya.(ant/js)

Polda Metro Periksa Karni Ilyas

Dari Halaman 1

masih mendalami, kita melihat bahwa kemarin memang Pak Karni hadir sebagai saksi," ujarnya kepada wartawan, Rabu (1/4).

Selain Karni Ilyas, Budi menyebut penyidik juga telah menjadwalkan pemeriksaan terhadap sejumlah petinggi media. Kendati demikian, ia tak merincikan lebih jauh siapa saja petinggi media yang telah diperiksa.

"Ada beberapa dari pihak media ya, petinggi-petinggi media untuk hadir. Ini artinya melihat bahwa mungkin di dalam beberapa rangkaian acara di televisi benar melihat. Nah, kami juga

akan koordinasi dengan teman-teman penyidik melihat cuplikan tersebut apakah ada ditayangkan di satu stasiun televisi," tuturnya.

Ia menambahkan, salah satu petinggi media yang bakal diperiksa Pemimpin Redaksi iNews Aiman Witjaksono. Aiman, kata dia, bakal diperiksa sebagai saksi atas tayangan program Rakyat Bersuara.

Budi menyebut pemeriksaan terhadap Aiman rencananya digelar pada Senin (30/3). Namun, Aiman meminta dijadwalkan ulang pada Kamis (2/4).

Sebelumnya Polda Metro Jaya menetapkan delapan tersangka yang terbagi dalam dua klaster terkait kasus tuduhan ijazah palsu Jokowi.

Klaster pertama terdiri dari lima tersangka yakni Eggi Sudjana, Kurnia Tri Rohyani, Damai Hari Lubis, Rustam Effendi dan Muhammad Rizal Fadillah.

Kemudian klaster kedua terdiri dari tiga tersangka yakni Roy Suryo, Rismun Hasiholan Sianipar dan Tifauiyah Tyassuma alias dr Tifa.

Polda Metro Jaya diketahui telah menghentikan penyidikan terhadap Eggi Sudjana dan Damai Hari Lubis dalam perkara ini serta telah diterbitkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3).

Penyidikan terhadap Eggi dan Damai dihentikan setelah keduanya mengajukan RJ. Teranyar, Rismun Hasiholan Sianipar juga mengajukan permohonan RJ.(cnni/js)



Hidayah

Keluar Saja dari BoP

Dari Halaman 1

mengalir, dan hukum internasional tetap diinjak-injak. Palestina dibantai, Lebanon dibakar, Iran diserang, dan negara-negara besar masih sibuk menjual narasi tentang "stabilitas kawasan".

Dalam lanskap seperti itu, BoP berisiko besar hanya menjadi panggung sandiwara diplomatik.

Indonesia tentu masuk ke sana bukan tanpa niat baik. Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa Indonesia tetap berada dalam BoP demi memperjuangkan solusi dua negara dan kemerdekaan Palestina. Secara teori, itu terdengar mulia. Tetapi politik internasional tidak diukur dari niat, melainkan dari siapa yang mengendalikan permainan.

Dan di sinilah masalah utamanya. Bagaimana mungkin Indonesia percaya penuh pada forum perdamaian yang dibentuk di bawah bayang-bayang Amerika Serikat, sementara Amerika sendiri adalah sponsor utama kekuatan yang selama ini paling konsisten melindungi agresi Israel? Ini seperti meminta serigala memimpin rapat keselamatan domba. Secanggih apa pun retorikanya, publik dunia tidak bodoh.

Kalau Israel bahkan tidak takut pada resolusi PBB, lalu mengapa kita harus percaya ia akan lebih patuh pada forum yang secara politik justru lebih dekat dengan sekutunya?

Di sinilah BoP tampak problematik sejak lahir. Ia terdengar seperti proyek perdamaian, tetapi berpotensi berfungsi sebagai alat pencucian moral bagi kekuatan-kekuatan besar yang ingin tetap terlihat beradab sambil membiarkan kekerasan berlangsung.

Kalau Indonesia tetap terlalu lama di dalamnya, ada risiko besar bangsa ini hanya dipakai sebagai dekorasi legitimasi. Indonesia akan dipajang sebagai negara Muslim besar, negara demokrasi, negara yang "moderat", agar forum itu tampak kredibel. Padahal, keputusan utamanya bisa jadi sudah ditentukan di ruang-ruang yang tak pernah benar-benar memberi tempat pada keadilan Palestina.

Dan yang paling menyakitkan: ketika Indonesia memberi legitimasi itu, justru prajurit kita sendiri yang jatuh.

Negara harus tegas: nyawa tentara Indonesia bukan ongkos murah diplomasi internasional. Mereka bukan pion yang bisa dikorbankan agar pemerintah tetap terlihat aktif di panggung global. Mereka adalah anak bangsa yang dikirim atas nama kehormatan Merah Putih. Jika mereka gugur, maka yang harus gugur berikutnya adalah ilusi bahwa semua forum perdamaian layak dipertahankan.

Wacana keluar dari BoP bukanlah tindakan emosional. Justru sebaliknya, itu bisa menjadi langkah paling rasional dan paling bermartabat.

Indonesia tidak boleh terjebak pada logika "tetap di dalam agar bisa memengaruhi". Kalimat itu terdengar bijak, tetapi sering kali hanya menjadi pembenaran untuk bertahan dalam forum yang sebenarnya sudah mandul. Pertanyaannya sederhana: apa yang sungguh berhasil dipengaruhi? Apakah Palestina lebih dekat ke kemerdekaan? Apakah agresi berhenti? Apakah keselamatan pasukan perdamaian lebih terjamin?

Kalau jawabannya tidak, maka Indonesia sedang bertahan bukan karena strategi, melainkan karena takut terlihat keluar.

Pada akhirnya, ada saat ketika keluar justru lebih terhormat daripada duduk diam di meja yang busuk. Indonesia punya sejarah panjang membela bangsa tertindas. Negeri ini tidak dibangun untuk menjadi penonton sopan dalam teater kemunafikan global.

Jika BoP tidak mampu menjamin arah perjuangan Palestina, tidak mampu melindungi peacekeepers, dan tidak mampu menekan agresor, keluar adalah keputusan yang sehat.

Sudah cukup Indonesia dijadikan pelengkap penderita dalam diplomasi yang penuh kepalsuan. Jangan sampai darah prajurit kita hanya menjadi cat kaki dalam pidato-pidato elite internasional.

Kalau forum perdamaian hanya melahirkan kuburan baru, maka Indonesia tidak perlu berada di dalamnya.